

371.26
SUH
e @.2



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL

**EVALUASI KEBERHASILAN SISWA SMP
BERDASARKAN HASIL NILAI EBTA MURNI SEKOLAH DASAR
(STUDI KASUS PADA SISWA SMP DI UNGARAN--JAWA TENGAH)**

OLEH :

TIM PENELITIAN

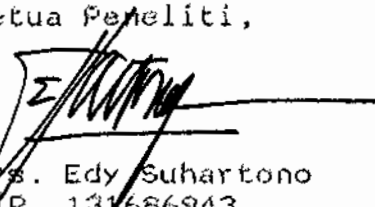
**POLITEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
1994**

Dibiayai dengan dana Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro Nomor : 201/XXIII/3/-/1994
Tanggal 28 Maret 1994

LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Keberhasilan Siswa SMP berdasarkan Hasil Nilai EBTA Murni Sekolah Dasar. (Studi kasus pada siswa SMP di Ungaran Jawa Tengah)
b. Bidang Ilmu/Teknologi : Matematika (Statistik)
c. Kategori Penelitian : III
2. Ketua Peneliti
a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Edy Suhartono
b. Jenis kelamin : Laki - laki
c. Golongan, pangkat dan NIP : III A / Penata Muda / 131 686 943
d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli Madya
e. Jabatan struktural : -
f. Fakultas/Jurusan : Politeknik /Sipil
g. Pusat Penelitian : Universitas Diponegoro
3. Susunan Tim Peneliti Anggota : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : Ungaran Jawa Tengah
5. Bila Penelitian merupakan kerjasama dengan institusi lain sebutkan
a. Nama Institusi : SMP NEGERI I dan SMP MARDI RAHAYU
b. Alamat : Ungaran
6. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 1.500.000,-
(Satu juta lima ratus ribu rupiah).
8. Dibiayai melalui : Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas Undip 1994/1995.

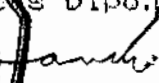
Semarang, 15 Februari 1995
Ketua Peneliti,

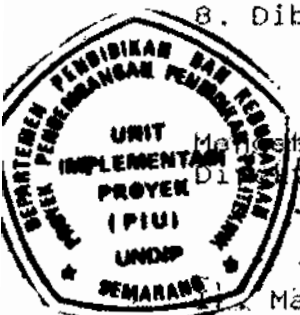

Drs. Edy Suhartono
NIP. 131686943

Manuskahul,
Dit. Politeknik Undip

Marimin Soemardjo
NIP. 130 354 861

Manuskahul dan menyetujui
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro


Ag. Soemantri
NIP. 30 237 480



Summary

The Indonesia government have done the Nine Years obliged study program, since May 2nd, 1994 to shape appearance of "Garis-Garis Besar Haluan Negara" on kernel to fulfill demand and need development fast so much.

This research which is located in Ungaran puts population of Ungaran Yuniior High School (SMP) students, and as random samples are students of SMP Negeri I and SMP Mardi Rahayu Ungaran.

In purpose of the research is to know the relation of the success of The Elementary School students effects the success of The Yuniior High School for the Nine Years obliged study between because The Elemantary School and The Yuniior High School are as unity which cannot be separated.

Result of the research finds that success of The Elementary School students are really having the effects to The Yuniior High School.

Statistic test of this research uses the coefisien correlation rank spearman.

Ringkasan

Pemerintah telah melaksanakan program wajib belajar 9 tahun, sejak tanggal 2 Mei 1994 yang merupakan perwujudan dari Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada intinya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan pembangunan yang semakin pesat ini.

Penelitian ini, berlokasi di Ungaran dengan mengambil populasi siswa SMP se Ungaran dan sampel random siswa SMP Negeri I Ungaran dan SMP Mardi Rahayu di Ungaran.

Maksud dari penelitian ini, untuk mengetahui apakah keberhasilan peserta didik di Sekolah Dasar sangat berpengaruh pada berhasilnya di Sekolah Lanjutan Pertama yang mana pada wajib belajar 9 tahun antara SD dan SMP merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Hasil dari penelitian ini, menyatakan bahwa memang benar keberhasilan peserta didik di SD berpengaruh pada keberhasilannya di SMP.

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi rank Spearman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ridlonya, kami dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini kami lakukan pada peserta didik SMP se Ungaran dengan mengambil sampel SMP Negeri I Ungaran dan SMP Mardi Rahayu di Ungaran. Judul Penelitian ini adalah Evaluasi Keberhasilan Siswa SMP Berdasarkan Hasil Nilai EBTA Murni Sekolah Dasar (Studi kasus pada siswa SMP di Ungaran - Jawa Tengah).

Pada kesempatan ini kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Kepala Lemlit Undip
2. Bapak Direktur Politeknik Undip
3. Bapak Kepala Depdikbud Kabupaten Dati II Semarang
4. Ibu Kepala SMP Negeri I Ungaran
5. Suster Kepala SMP Mardi Rahayu Ungaran

yang telah membantu kami, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.

Demikianlah kami sampaikan, semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

Semarang, 15 Februari 1995

Tim Peneliti.

DAFTAR ISI

	halaman
1. HALAMAN JUDUL	i
2. HALAMAN PENGESAHAN	ii
3. RINGKASAN	iii
4. KATA PENGANTAR	iv
5. DAFTAR ISI	v
A. PENDAHULUAN	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	2
C. TINJAUAN PUSTAKA	3
D. METODOLOGI PENELITIAN	7
E. HASIL DAN PEMBAHASAN / PERHITUNGAN	9
F. KESIMPULAN DAN SARAN	22
G. DAFTAR PUSTAKA	22
H. CURRICULUM VITAE	23
I. LAMPIRAN (tabel B)	24

A. PENDAHULUAN

Presiden Republik Indonesia, Bapak Suharto telah mencanangkan tanggal 2 Mei 1994 sebagai awal program pendidikan dasar 9 tahun yang mana langkah tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Garis-Garis Besar Haluan Negara dengan Tap MPR Nomor II/MPR/1993 pada bidang pendidikan yang antara lain berisi :

1. Pendidikan Nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.
2. Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan keinginan untuk maju.